

**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm di  
Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

**Havifa Havifa**

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

**Anzu Elvia Zahara**

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

**Muhammad Ismail**

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

**Abstract:** *This study aims to determine the impact of the covid-19 pandemic on the income of micro traders and the efforts made by micro traders in maintaining income in the Kuala Jambi District Tanjung Jabung Timur regency. The type of this research is descriptive qualitative with primary and secondary data types. Data collection techniques in this study are using observation, interviews and documentation, while for data analysis, researchers use domain, textonomy and componential analysis. The results of the study explain the impact of the covid-19 pandemic on the income of micro traders in the Kuala Jambi District Tanjung Jabung Timur Regency, including the following: an increase in the economy because it can create jobs, micro enterprises can reduce unemployment due to the impact of the Covid-19 pandemic and have an impact of the Covid-19 pandemic and have an impact on increasing income. Society although it is not stable. Efforts made by micro traders in maintaining income in the Kuala Jambi District, Tanjung Jabung Timur Regency include business actors always seeking capital financing as effectively as possible due to declining economic conditions with prices of staple foods increasing. Business actors are also seeking effective strategies for affordable production and raw materials as well as business actors maximizing product quality, determining prices and promoting ketetek prawn crackers according to people's purchasing power.*

**Keywords:** *Income Theory, Micro Enterprises and Covid-19.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang mikro dan upaya yang dilakukan pedagang mikro dalam mempertahankan pendapatan di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis adalah analisis domain, teksonomi dan komponensial. Hasil penelitian menjelaskan dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang mikro di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya sebagai berikut: adanya peningkatan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, usaha mikro dapat mengurangi pengangguran karena dampak pandemi covid-19 dan berdampak pada meningkatkan pendapatan masyarakat meskipun tidak stabil. Upaya yang dilakukan pedagang mikro dalam mempertahankan pendapatan di daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya pelaku usaha selalu mengupayakan pembiayaan modal seefektif mungkin karena keadaan ekonomi yang menurun dengan harga makanan pokok semakin meningkat. Pelaku usaha juga mengupayakan strategi yang efektif untuk produksi dan bahan baku yang terjangkau serta pelaku usaha memaksimalkan kualitas produk, menentukan harga dan promosi kerupuk udang kletek sesuai daya beli masyarakat.

**Kata kunci:** Teori Pendapatan, Usaha Mikro dan Covid-19.

## PENDAHULUAN

Pembaruan dalam bidang ekonomi yang Islami terdapat beberapa hal yang perlu dipandang penting dalam membangun sebuah usaha atau bermuamalah yaitu: Islami dan kerjasama: pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah, memahami konsep dasar integrasi ekonomi Islam dan identifikasi transaksi terlarang dalam integrasi ekonomi Islam. Dengan mengikuti apa yang telah di ajarkan oleh Rasulullah sebagai panutan umat muslim seluruh dunia, pebisnis akan mendapatkan kedamaian dan syafaat dari Allah. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran bahwa manusia harus bekerja, karena bekerja dalam kaidah Islam adalah suatu kewajiban setiap orang karena Allah SWT memerintahkannya. Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105:

يَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dankamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.<sup>1</sup>

Pembangunan ekonomi sangat penting bagi kesejahteraan. Global dan khususnya di negara-negara industri maju, pertumbuhan ekonomi telah memperkuat integrasi dan instabilitas sosial serta memperluas kemampuan dan akses orang terhadap pelayanan kesehatan pendidikan tempat tinggal dan perlindungan sosial. Masyarakat membutuhkan berbagai macam binaan untuk menciptakan kesejahteraan perekonomian mereka sendiri dengan membuat kreativitas yang tinggi, pemberdayaan industri kecil masyarakat peningkatan UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis tetapi harus memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan kerohanian serta implementasi yang sangat berarti.

## KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

### Pendapatan

Teori konsumsi hipotesis pendapatan permanen (*permanent income hypothesis*) dikemukakan oleh Milton Friedman dalam bukunya *A Theory of Consumption Function*. Menurut Friedman, pendapatan dibagi menjadi dua jenis, yaitu: pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*). Pendapatan permanen merupakan bentuk pendapatan yang di terima secara *periodic* dan jumlahnya dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan gaji. Pendapatan sementara merupakan bentuk pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Pendapatan sementara ini bisa berbentuk tambahan (bonus dan menang

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Insan Madani, Depag RI), hlm. 231

lotre) ataupun berbentuk pengurangan, misalnya biaya pengobatan sakit yang tiba-tiba pada pendapatan permanen.<sup>2</sup>

Pengeluaran konsumsi seseorang dipengaruhi oleh pendapatan permanen secara proporsional. Apabila terjadi kenaikan pendapatan sementara yang positif (*positive transitory income*), maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan asumsi bahwa konsumen bersikap rasional dalam mengalokasikan pendapatan yang diperoleh semasa hidupnya diantara kurun waktu yang dihadapinya serta menghendaki pola konsumsi yang kurang lebih merata dari waktu ke waktu. Menurut teori ini, konsumsi permanen seorang konsumen mempunyai hubungan yang positif dan proporsional dengan pendapatannya

Pendapatan adalah pendapatan atau kekayaan bersih yang dihasilkan dari peningkatan nilai aset selama periode yang dipilih dalam laporan laba rugi. Pendapatan juga dapat berupa keuntungan dari transfer interdependen insidental hukum dan transfer non-interdependen, kecuali transfer non-interdependen memiliki pemegang saham yang tidak terbatas yang setara dengannya.<sup>3</sup>

Pendapatan ialah penetapan keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan dan jangka waktu pengembalian. Ukuran kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan juga termasuk dalam pendapatan. Semakin rendah biaya operasional per rupiah yang dijual, semakin tinggi keuntungan atau laba yang diperoleh. Persentase keuntungan juga dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menetapkan harga jual suatu produk, relatif terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.<sup>4</sup> Margin keuntungan adalah nilai keuntungan yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Pendapatan tidak lepas dari sebuah usaha/kerja, ajaran Islam telah menghalalkan umatnya untuk melakukan aktifitas bekerja melalui jalan berniaga (termasuk berbagai bentuk usaha mikro), seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah An-Nisaa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu*

<sup>2</sup>Milton Friedman, *A Theory of Consumption Function*, The Economic Research, Princeton University Press, 1957), hlm. 231

<sup>3</sup>Jusmaliani. dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) edisi revisi, hlm. 78.

<sup>4</sup>Abdul Ghofur dan Hanafi Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan. 4th ed*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 54.

*membunuh dirimu.*<sup>5</sup>

Dasar-dasar etika dan manajemen bisnis tersebut, telah mendapati legitimasi keagamaan setelah beliau diangkat menjadi nabi. Prinsip-prinsip bekerja dalam bisnis yang diwariskan Rasulullah yaitu prinsip-prinsip moderen seperti tujuan pelaku usaha dan kepuasan konsumen (*costumer satisfaction*), pelayanan yang unggul (*service excellence*), kompetensi, efisiensi, transparansi, persaingan, yang sehat dan kompetitif, semuanya telah menjadi gambaran pribadi dan bekerja dengan etika bisnis Muhammad SAW.<sup>6</sup>

Menentukan pendapatan merupakan salah satu manajemen risiko dari sebuah usaha agar proses penjualan tidak mengalami kerugian. Sumber pendapatan terdiri dari beberapa sumber yaitu: jumlah faktor produksi yang ia miliki yang bersumber dari tabungan dari tahun lalu dan warisan dan pembelian dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini di tentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar produksi. Secara umum, perolehan pendapatan sebagai sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghimpunan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Tingkat pendapatan adalah suatu ukuran untuk memenuhi status ekonomi seseorang.<sup>7</sup>

Sementara itu, pendapatan dalam konsep Islam merupakan penghasilan yang berupa uang yang di terima dari:

- a. Upah atau gaji yang di peroleh dari gaji pokok, sampingan lembur dan kerja kadang- kadang.
- b. Usaha sendiri yang meliputi hasil dari usaha sendiri, komisi, pengumpulan rumah dari kerajinan tangan.
- c. Investasi yakni pendapatan yang di peroleh dari kerja sosial.<sup>8</sup>

Konsep kebutuhan sehari-hari jika seseorang belum dapat memenuhi kebutuhan pokoknya maka orang itu senantiasa berada dalam keadaan tidak seimbang sampai kebutuhan yang diinginkan terpenuhi, maka seluruh daya potensi yang akan ditujukan kepada pemenuhan keinginan yang mendesak sampai pada kebutuhannya. Dari adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seorang terdorong untuk bekerja, akan tetap bekerja bukan semata-mata di dorong oleh adanya kebutuhan.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan aset bersih sebagai akibat adanya aset yang ada mengalami peningkatan nilai selama satu periode. Keuntungan juga bisa diperoleh dari pemindahan saling ketergantungan insidental yang sah dan yang tidak saling tergantung, kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham tidak terbatas yang setara denganya.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Insan Madani, Depag RI), hlm. 412

<sup>6</sup>Muhamad, *Pengantar Bisnis*, (Jogjakarta: UPP STIM YKPN, 2019). hal.,75.

<sup>7</sup>Binarto, *Konsep Karyawan/Tenaga Kerja dalam Pembangunan, Universitas Indonesia*, (Jakarta LP3ES, 1996), hlm. 3.

<sup>8</sup>Muhammad Aziz, *Book Edukasi Profesional Syariah Dasar dan Strategi Pemasaran Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2015), hlm. 24.

<sup>9</sup>Nanu Hasanuh, *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. hlm. 29.

Jika pendapatan tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka kenaikan harga sebuah produk akan menyebabkan pendapatan riil menjadi semakin sedikit, sehingga kemampuan pendapatan yang diterima untuk membeli barang-barang menjadi bertambah kecil dari sebelumnya. Maka kenaikan harga suatu produk menyebabkan konsumen mengurangi jumlah berbagai barang yang dibelinya. Pendapatan atau *revenue* merupakan salah satu tujuan didirikan sebuah usaha, dengan adanya pendapatan berarti sebuah usaha masih berjalan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa permasalahan yang lain selain faktor pendapatan yang menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Melalui aktifitas memperhatikan pendapatan tersebut akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan untung atau rugi. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pembangunan sering kali digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia, sehingga semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula taraf hidup manusia.

Pendapatan merupakan keuntungan dari proses harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan. Pendapatan yang dilihat dari keuntungan merupakan prosentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian. Pendapatan dalam konsep Syariah yaitu kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Makin rendah biaya operasi per rupiah penjualan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau margin yang diperoleh. Rasio margin/keuntungan dapat pula menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Margin keuntungan adalah nilai keuntungan yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga penetapan pendapatan merupakan salah satu manajemen risiko dari perusahaan agar penjualannya tidak mengalami kerugian.<sup>10</sup>

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang dinilai atas dasar sejumlah harta yang berlaku, pendapatan juga sebagai sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>11</sup> Pendapatan merupakan suatu unsur suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh.

Negara harus menyelesaikan masalah ekonomi yang mendasar dengan beberapa cara, yaitu dengan cara dan naluri, sentralisasi kekuasaan dan kontrol, keberadaan ekonomi yang kompetitif akan berada di bawah sistem harga dan pasar. Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi standar hidup masyarakat, pendapatan yang dimiliki setiap jiwa disebut pendapatan perkapita, dan pendapatan perkapita merupakan tolak ukur kemajuan atau pembangunan ekonomi. Pendapatan

---

<sup>10</sup>Rofi'i, *Konsep Bisnis dalam Islam: antara Praktek dan Teori*, (Jakarta: Rosda karya Pustaka, 2012), hlm. 87

<sup>11</sup>Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 157.

mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan suatu usaha, dan semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan usaha tersebut untuk membiayai seluruh pengeluaran dan kegiatannya.

## **2. Konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi, pada prinsipnya perbedaan antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.<sup>12</sup>

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasaskan kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwibawa lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Kegiatan UMKM menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi yang berkeadilan.

### **a. Usaha Mikro**

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah.

Jenis barang atau komoditi usaha mikro ini tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan keuangan keluargadengan keuangan usaha. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai. Tingkat pendidikanrata-rata relatif sangat rendah. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari merekasudah akses ke lembaga keuangan non bank.

### **b. Usaha Kecil**

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.<sup>13</sup> Adapun beberapa kriteria usaha kecil dapat dilihat dari jenis barang/komoditi yang diusahakan. Umumnya usaha kecil sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan usaha sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha. Memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

### **c. Usaha Menengah**

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 11-12.

<sup>13</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 14.

<sup>14</sup>Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 15.

Ciri-ciri usaha menengah pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.<sup>15</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik masyarakat atau kelompok tertentu, penelitian yang menggambarkan penggunaan sumber daya masyarakat, penelitian yang memperkirakan proporsi orang yang memiliki pendapat, sikap, atau pendapat tertentu. Perilaku, penelitian yang bertujuan untuk melakukan penelitian semacam itu, prediksi dan penelitian mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian kualitatif itu sendiri adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang fenomena yang ada atau hubungan antara fenomena yang diteliti, yang tidak ada perlakuan khusus. Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan aspek penelitian yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian akan memberikan rasa nyaman bagi peneliti, yang akan merangsang minat peneliti untuk melakukan proses penelitian yang dilakukan.<sup>16</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, untuk memperoleh informasi penelitian penulis melakukan wawancara secara partisipan, observasi langsung dan mengolah informasi berupa data dokumentasi yang pada akhirnya akan membuahkan pada hasil penelitian.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dilakukan penelitian ini yaitu di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Objek penelitian ini adalah responden yang ditanya tentang pokok-pokok penelitian. Subjek penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini adalah seseorang dalam situasi sosial yang dirujuk dalam penelitian ini sebagai pemberi informasi atau informan. Sampel yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan untuk mempersempit topik penelitian dan menggeneralisasi hasil penelitian sehingga dapat diterima begitu saja.<sup>17</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang diyakini mampu memberikan informasi. Obyek atau subyek yang diteliti diperoleh

---

<sup>15</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), .hlm. 12-16.

<sup>16</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2014), hlm. 177

<sup>17</sup>Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur, Anggota IKAPI, 2013), hlm. 63

melalui intensional sampling, suatu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diyakini berkaitan erat dengan ciri-ciri atau ciri-ciri suatu populasi yang telah diketahui sebelumnya.<sup>18</sup>

Objek penelitian penelitian ini adalah pelapor yang memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian, pelapor dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis pelapor utama, pelapor utama dan pelapor tambahan. Begitu penulis memasuki lapangan, seseorang mulai mengidentifikasi informan kunci, yaitu informan yang berwibawa dan terpercaya yang dapat “membuka pintu” bagi peneliti untuk memasuki subjek penelitian. Adapun responden atau objek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 : Keadaan Responden Penelitian**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Usaha Cemilan dan Minuman	24 Jenis Usaha
2	Pedagang Cindra Mata	13 Jenis Usaha
3	Pedagang Kaki Lima	13 Jenis Usaha
	Jumlah	50 Jenis Usaha

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan atau mengolah data, yang biasanya berupa studi dokumenter. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan penyebaran instrumen angket dan data sekunder berupa data dokumenter berupa data lokasi penelitian. Data primer juga merupakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil wawancara dengan responden penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan semua variabel indikator yang diteliti oleh peneliti.

Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan data sekunder Artinya, data tidak dikumpulkan secara langsung dari responden, tetapi melalui bahan dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil dan struktur organisasi objek penelitian serta visi misi dan strategi yang digunakan. Data sekunder, data yang diperoleh dapat berasal dari studi literatur, buku, majalah, internet, studi literatur lainnya. Data sekunder adalah arsip (data dokumen) yang diterbitkan dan tidak diterbitkan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh melalui wawancara, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan melakukan tanya jawab. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>18</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.202

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Tanjung Jabung Timur**

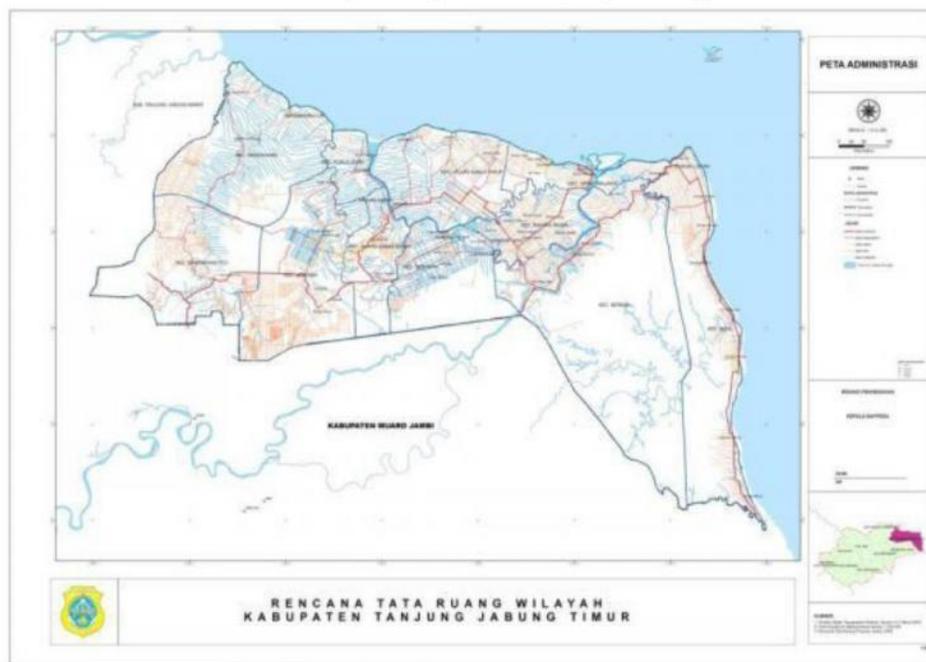
Tanjung Jabung Timur adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, serta salah satu daerah pesisir terluas di Provinsi Jambi. Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten yang berada dibagian paling timur Provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini adalah hasil dari pemekaran Tanjung Jabung. Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur yakni berbentuk persegi lima yang bermakna jiwa dan semangat pancasila dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan garis tepi yang melingkari lambang daerah berwarna hitam. Pada lambang daerah bagian atas bertulis "Tanjung Jabung Timur" berwarna hitam dengan dasar putih, dengan semboyan "Sepucuk Nipah Serumpun Nibung" pada bagian bawah lambang yang merupakan semboyan ke gotong-royongan, persatuan dan kesatuan serta musyawarah dan mufakat masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan pemerintah, lembaga adat dan legislatif

#### **2. Keadaan Geografis Tanjung Jabung Timur**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur pulau Sumatra ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah hinterland segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura-Batam-Johor (SIBAJO). Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada pada ketinggian kurang lebih 0-100 M dari permukaan laut, topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak di aliri pasang surut air laut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada 0°53' - 1°41' LS dan 103°23-104°31 BT dengan luas 5.445 Km<sup>2</sup>

#### **Gambar 1:**

Peta tata ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur



### 3. Gambaran Umum Kecamatan Kuala Jambi

Kuala Jambi secara administrasi berada dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, Kuala Jambi merupakan dari pemekaran dari wilayah kecamatan Muara Sabak pada tahun 2004, pada awalnya Kuala Jambi merupakan sebuah desa. Kemudian dipecah menjadi sebuah kecamatan, yang dimana pada awal pemerintahan Kecamatan Kuala Jambi dipimpin oleh bapak Iskandar. Secara geografis Kecamatan Kuala Jambi berada dimuara sungai Batanghari, letak ini menjadikan Kuala Jambi sebagai pertemuan antara sungai dan air laut. Sehingga menjadikan Kuala Jambi sebagai pintu gerbang jalur perairan baik masa dahulu maupun masa sekarang. Pemukiman masyarakat Kuala Jambi memiliki keunikan tersendiri, karena didirikan diatas sungai Batanghari dengan menggunakan ratusan batang pinang sebagai penyangga. Umumnya rumah penduduk terbuat dari kayu, kondisi ini menyebabkan rentan rusak apabila terjadinya gelombang besar didaerah pesisir Kecamatan Kuala Jambi.

#### Hasil Penelitian

##### 1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur

###### a. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Pengembangan usaha kecil menghadapi berbagai kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik, tetapi sebaliknya usaha kecil yang diterapkan dengan baik akan menciptakan lapangan pekerjaan.

Fenomena banyaknya pengangguran yang semakin meningkat tiap harinya menjadi salah satu masalah sosial yang membutuhkan penyelesaian. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini, menjadi alasan utama bertambahnya angka pengangguran di negara ini. Ditambah lagi beberapa pabrik atau industri yang banyak merumahkan karyawannya karena adanya pandemic yang mengharuskan perusahaan untuk tutup sementara atau bahkan mengurangi jumlah karyawan. Kondisi ini dapat dikurangi jika masyarakat berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. pengelolaan Usaha mikro dapat menciptakan lapangan pekerjaan, seperti keterangan pengusaha Usaha mikro, ia mengatakan:

*Semenjak adanya pandemic covid-19 ini, memang banyak sekali terjadi PHK dimana-mana, untuk itu semua masyarakat sebaiknya memiliki mental untuk berwirausaha dibanding menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan pengangguran yang juga mencari kerja, dengan membuka usaha kecil-kecilan tetapi ditekuni maka hasilnya akan menggiurkan, karena usaha rumahan juga menjanjikan secara financial, saya sebagai pelaku usaha kerupuk udang kletek merasa bisa membuka peluang kerja untuk orang-orang sekitar meskipun hanya mempekerjakan beberapaorang saja.<sup>19</sup>*

Keberadaan pandemic yang semakin tinggi dan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat menuntut masyarakat untuk beralih kepekerjaan lain, seperti beralih untuk berwirausaha, untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha dibutuhkan informasi mengenai keuntungan dalam berwirausaha, agar para pencari kerja

---

<sup>19</sup>Wawancara peneliti dengan Responden penelitian selaku pemilik usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

## *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

mengubah pola pikirnya untuk membuka lapangan kerja.<sup>20</sup> Wawancara peneliti dengan pemilik usaha industri Usaha mikro yang memberikan keterangan ia memberikan informasi sebagai berikut:

*Melalui pengelolaan Usaha mikro seperti kerupuk udang keletek ini saya selaku pelaku usaha mikro memang benar-benar merasakan manfaat bahwa dengan adanya usaha ini menambah peluang usaha atau lapangan pekerjaan baik bagi saya sendiri ataupun untuk orang-orang sekitar, karena pengelolaan usaha mikro kerupuk udang kletek ini merupakan usaha yang cukup diminati oleh masyarakat, meskipun tantangan saya pada masa pandemic ini memang tidaklah mudah, saya harus mampu bertahan dengan keadaan ekonomi yang cukup sulit.*<sup>21</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian juga memperoleh informasi sebagai berikut:

Meskipun keadaan ekonomisangat menurut karena adanya pandemic covid-19 ini, tetapi saya sebagai pedagang makanan ringan yaitu kerupuk udang kletek sangat merasakan dampak dalam perekonomian keluarga saya, karena selain saya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri saya juga menjadi lebih mandiri dalam memperoleh pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>22</sup>

Industri kecil seperti pengelolaan usaha mikro mempunyai peranan yang strategis dalam aspek pemerataan kesempatan berusaha. Diantaranya adalah menumbuhkan banyak wiraswasta dalam sektor industri, pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendukung pembangunan daerah terutama daerah pedesaan, pemerataan kesempatan kerja, peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Kegiatan usaha ekonomi produktif di daerah pedesaan masih sangat terbatas ragam dan jumlahnya, yang cenderung terpaku pada bidang pertanian (agribisnis). Aktivitas usaha dan matapencaharian utama masyarakat di daerah pedesaan adalah usaha pengelolaan/pemanfaatan sumber daya alam yang secara langsung atau tidak langsung ada kaitannya dengan pertanian.<sup>23</sup>

Wawancara peneliti dengan responden yang menambahkan keterangannya sebagai berikut:

*Saya memang tetap semangat menjalankan usaha kerupuk udang kletek ini meskipun dalam beberapa tahun ini usaha saya agak terkendala karena adanya pandemic covid-19, tetapi harus saya akui bahwa dengan memiliki usaha kecil-kecilan ini saya menjadi terbantu karena pada saat keadaan ekonomi sulit, mencari pekerjaan juga sulit tetapi dengan adanya usaha ini sya masih tetap bisa memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.*<sup>24</sup>

Bukan berarti bahwa lapangan kerja di luar sektor pertanian tidak ada, akan tetapi masih sangat terbatas. Peluang usaha di sektor non-pertanian belum mendapat

---

<sup>20</sup>Observasi oleh peneliti pada usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

<sup>21</sup>Wawancara peneliti dengan Responden penelitian selaku pemilik usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

<sup>22</sup>Wawancara peneliti dengan Responden penelitian selaku pemilik usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

<sup>23</sup>Observasi oleh peneliti pada usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

<sup>24</sup>Wawancara peneliti dengan Responden penelitian selaku pemilik usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

sentuhan yang memadai dan belum berkembang dengan baik. Kondisi ini mendorong sebagian penduduk di daerah pedesaan untuk mencari usaha lain di luar desanya, sehingga mendorong mereka untuk berhijrah/migrasi dari daerah pedesaan menuju daerah lain terutama daerah perkotaan. Daerah perkotaan dianggap memiliki lebih banyak pilihan dan peluang untuk bekerja dan berusaha.

#### **b. Mengurangi Pengangguran Karena Dampak Pandemi Covid-19**

Sektor usaha mikro yang terguncang selama pandemi covid-19 selain dari pada makanan dan minuman, juga yang terdampak adalah industri kreatif dan pertanian. Bahkan hasil survey menunjukkan bahwa kesulitan yang belum pernah dihadapi perusahaan sebelumnya akibat pandemi covid-19, yaitu dua dari tiga perusahaan yang menghentikan operasinya baik sementara maupun secara permanen, karena pendapatan menurun drastis. Industri Usaha mikro merupakan salah satu industri yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat seperti yang terjadi di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, di mana industri tersebut dapat mengangkat perekonomian masyarakat setempat.<sup>25</sup> Wawancara peneliti dengan pemilik usaha industri usaha mikro dalam bidang makanan kerupuk udang kletek yang memberikan keterangan ia memberikan informasi sebagai berikut: Masyarakat Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki profesi atau pekerjaan yang berbeda-beda, ada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan dan buruh pabrik, tetapi karena adanya covid-19 beberapa masyarakat terkena PHK, sehingga mereka beralih profesi sebagai wiraswasta, salah satunya pembuat makanan ringan seperti usaha mikro atau menjadi karyawan di industri usaha mikro. Hal ini dilakukan karena bekerja sebagai mengelola usaha mikro memang membantu memperbaiki pendapatan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.<sup>26</sup>

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang mikro di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya sebagai berikut: meskipun dilanda pandemi covid-19 tetapi usaha mikro berdampak pada peningkatan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, usaha mikro dapat mengurangi pengangguran karena dampak pandemi covid-19 dan berdampak pada meningkatkan pendapatan masyarakat meskipun tidak stabil.
2. Upaya yang dilakukan pedagang mikro dalam mempertahankan pendapatan di daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya pelaku usaha selalu mengupayakan pembiayaan modal seefektif mungkin karena keadaan ekonomi yang menurun dengan harga makanan pokok semakin meningkat. Pelaku usaha juga mengupayakan strategi yang efektif untuk produksi dan bahan baku yang terjangkau serta pelaku usaha memaksimalkan kualitas produk, menentukan harga dan promosi kerupuk udang kletek sesuai daya beli masyarakat.

---

<sup>25</sup>Observasi oleh peneliti pada usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

<sup>26</sup>Wawancara peneliti dengan Responden penelitian selaku pemilik usaha kerupuk udang kletek di Kecamatan Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur, Juni 2022

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi yang positif bagi seluruh aspek dibidang pengelolaan zakat.

1. Pembatasan berskala besar mempunyai dampak yang cukup baik dalam waktu relatif lama berdampak positif disegi ekonomi, sejumlah besar tenaga kerja harus kehilangan pekerjaan, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama berskala mikro tak lagi memiliki modal untuk usaha, penutupan UMKM sebagai dampak tak langsung dari pembatasan berskala besar dan *stay at home* membuat UKM terpuruk karena tidak dapat melakukan usaha dan modal terpakai untuk keperluan sehari-hari.

2. Salah satu prioritas pembangunan dalam rencana kerja pemerintah adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan fakta bahwa UMKM telah banyak berkontribusi dalam perekonomian nasional. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

## **C. Saran**

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan keterbatasannya dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Penelitian ini masih dapat dilanjutkan dengan memperhatikan kondisi perkembangan pandemi Covid-19 di Indonesia dan di dunia secara global serta dampaknya bagi perekonomian.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk terus meningkatkan dukungan kepada pelaku usaha khususnya usaha mikro dalam mengembangkan usaha agar lebih kreatif dan dapat menciptakan inovasi baru dari produk yang dikelola.

3. Bagi pelaku UMKM, dapat terus aktif menggunakan berbagai strategi yang kreatif mengingat lkeadaan ekonomiyang semakin pelik dengan daya saing yang sangat tinggi, khususnya dalam pemasaran dan penjualan serta memperbaiki strategi selama pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19.

4. Bagi masyarakat Indonesia dengan mengetahui bahwa usaha mikro merupakan penopang perekonomian Indonesia, maka masyarakat juga dihimbau untuk membantu pelaku usaha mikro bertahan selama pandemi dengan tetap mengedepankan penggunaan produk-produk dari usaha mikro.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Literatur Al-Quran Terjemah**

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Terjemah, Jakarta: Insan Madani, Depag RI

Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X Juz 21-22-23, n.d.

### **B. Literatur Buku**

A.a Miftah, and Ambok Pangiuk. Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Islam Muslim Jambi Dalam Persfektif Wirausaha. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

Abdul, Manap. Revolusi Manajemen Pemasaran. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Abdurohimi, Dindin. Strategi Pengembangan Kelembagaan USAHA RUMAHAN. Yogyakarta: Bintang Pustakan Madani, 2020.

- Ais, Zakiyudin. *Teori Praktik Manajemen Sebuah Konsep Yang Aplikatif Disertai Profil Wirausaha Sukses*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Ali, Hasan. *Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Djama'an, Satori, and Aan Komariah. *Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Liswati. *Produk Kreatif Dan Kewirausahawan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2018.
- M. Hasbi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Syariah Press Fakultas Syariah, 2012.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- M.Djumaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: KDT, 2016.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*. Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Muhamad, Ismail DK. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Anggota IKAPI, 2013.
- Muti, Sumarni. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. *Pengenalan Eksklusif Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Phillip, Kotler, and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*. Jakarta: Prehallindo, 1997.
- Sagala, Rumadani. *Dakwah Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Bandar Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah, 2019.
- Sofjan, Assauri. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep Dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharyati dkk. *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Mengembangkan USAHA RUMAHAN Kota Depok*. Jakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tarmudji, Tarsis. *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1996.
- Una, Sayuti. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi*. Jambi: Syariah Press, 2012.
- Usman, Effendi. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

### **C. Jurnal dan Prosiding**

- Ahmad Fadli, *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*, mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021
- Ardianti, Delva, and Alim Murtani. "Analisis Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan

*Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Perekonomian Rumah Tangga Dirinjau Dari Manajemen Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan Kec. Medan Labuhan Kota Medan),” n.d., 10.

Siti Aisyah, Dampak Pandemi Covid-19 bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020

Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan Usaha Rumahan (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia” 6, no. 1 (2017): 8.

Utama, Iston Dwija. “Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (usaha rumahan) Pada Era Digital di Kota Bandung.” *Equilibrium :Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 7, no. 1 (January 31, 2019).

Wan Laura Hardilawati, Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19, skripsi mahasiswa Universitas Gajah Mada, Malang, 2020.

**D. Skripsi**

Astutik, Maulina Widi. Skripsi Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Manajemen Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan). Surabaya, 2019.

Enjel, Sesil. Skripsi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Usaha Rumahan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Manajemen Keuangan Syariah. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Rahmi Rosita, Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm di Indonesia mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis* DOI: 10.34127/jrlab.v9i2.380Volume 9 No 2,November 2020ISSN Cetak 2252-9993, ISSNOnline 2598-618X.

Rian Hidayat, Strategi Pengembangan Umkm di Masa Pandemi Covid-19, skripsi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang, hlm. 2021.SS

Mulyani. Skripsi Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Rumah Makan Bakmi Witosari 2 Purwokerto Timur. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.

Vioriska, Ella Novita. Skripsi Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Manajemen Keuangan Syariah. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.